

Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 1 Painan

Vellangi Rere Oktavia¹, Harisnal Hadi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang
e-mail: vellangirere@gmail.com harisnal@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Painan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah pelatih dan siswa anggota paduan suara. Instrumen pada penelitian ini adalah penulis sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Painan sudah berjalan cukup baik. Namun dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Painan ini, ketiadaan tenor dan bass mengakibatkan hilangnya dimensi harmoni yang mendalam. Sesuai dengan program yang telah dirancang melalui tahapan persiapan yaitu persiapan anggota, sarana dan prasarana, jadwal latihan, serta persiapan materi latihan. Program ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Painan dirancang dalam 21 pertemuan kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini dilakukan sesuai dengan program yang telah dirancang dalam 1 semester. Namun pada saat penelitian, peneliti hanya melakukan pengamatan 4 kali pertemuan. Melalui proses latihan siswa sudah dapat menyanyikan materi lagu Tanah Airku dengan menggunakan suara sopran dan alto. Kemudian setelah proses latihan pelatih melakukan evaluasi.

Kata Kunci : *Ekstrakurikuler, Paduan Suara*

Abstract

This research aims to describe the implementation of extracurricular choir at SMA Negeri 1 Painan. This research is a qualitative descriptive research. The objects of this research are trainers and student choir members. The instrument in this research was the author himself. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation and literature study. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the implementation of extracurricular activities at SMA Negeri 1 Painan has gone quite well. However, in the extracurricular activities of the choir at SMA Negeri 1 Painan, the absence of tenor and bass resulted in the loss of a deep harmonic dimension. In accordance with the program that has been designed through preparation stages, namely preparation of members, facilities and infrastructure, training schedule, and preparation of training materials. The choir extracurricular program at SMA Negeri 1 Painan is designed in 21 activity meetings. This choir extracurricular activity is carried out in accordance with the program that has been designed for 1 semester. However, at the time of the research, the researcher only observed 4 meetings. Through the training process, students can sing the song Tanah Airku using soprano and alto voices. Then after the training process the trainer carries out an evaluation.

Keywords : *Extracurricular, Choir.*

PENDAHULUAN

Menurut Suryosubroto (2009:270) menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konsling untuk membantu pengembangan potensi, bakat daan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan seni,olahraga,dan kegiatan lainnya yang memang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Hubungan antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler bersifat integral, di mana ekstrakurikuler berperan sebagai pelengkap atau peneguh untuk mengarahkan bakat dan mendorong perkembangan potensi anak didik menuju puncaknya. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Painan merupakan satuan pendidikan yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang musik salah satunya paduan suara. Paduan suara adalah himpunan dari sejumlah penyanyi yang dikelompokan menurut jenis suaranya (Binsar,1988:1). Adapun kegunaan ekstrakurikuler paduan suara ini yaitu untuk melaksanakan upacara bendera yang di lakukan setiap hari senin pagi atau biasanya juga sering untuk mengikuti perlombaan. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Painan telah terlaksana sejak tahun 2008. Kegiatan Paduan suara di SMAN 1 Painan ini juga sering meraih juara pada tingkat Kabupaten dan Provinsi, serta juga sering ikut berpartisipasi dalam acara peringatan hari-hari nasional.

Menurut (Binsar,1988:1) Paduan suara merupakan himpunan dari sejumlah penyanyi yang dikelompokan menurut jenis suaranya .Paduan suara merupakan suatu vokal yang dalam penampilannya berbagai menjadi beberapa jalur suara, masing-masing suara sopran, alto, tenor dan bas (Banoe,2003:320). Paduan suara yang juga dikenal sebagai paduan suara campuran adalah bentuk musik vokal dengan melibatkan sejumlah penyanyi yang tampil bersama untuk menyanyikan lagu atau komposisi musik. Paduan suara merupakan bentuk musik vokal dengan melibatkan sejumlah penyanyi yang tampil bersama untuk menyanyikan lagu. Ekstrakurikuler paduan suara di adakan dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, mengembangkan keterampilan siswa, meningkatkan rasa percaya diri pada siswa, dan apresiasi siswa terhadap seni.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara yang mengikuti hanya siswa perempuan, di karenakan siswa laki-laki lebih berminat pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, minat siswa adalah hal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar tercapainya tujuan yang telah di tetapkan. Walaupun sekolah sudah memberi fasilitas yang baik tetapi siswa tidak ada yang berminat, maka ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan baik. Dari observasi awal, pada proses kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Painan berlangsung, terlihat beberapa siswa belum serius dalam mengikutinya serta kurang merespon dan memperhatikan materi yang di sampaikan oleh pelatih. Terdapat siswa yang berbicara dan memainkan handphone saat pelatih menjelaskan materi. Maka dari itu, penulis melihat ada beberapa permasalahan yang terdapat di pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, penulis beranggapan bahwa terdapat kurang minatnya siswa laki-laki terhadap ekstrakurikuler paduan suara dan masih kurangnya keseriusan siswa pada saat latihan, serta belum tersedianya prasana seperti ruang seni

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Berdasarkan dengan jenis penelitian tersebut, maka

data yang sudah diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMAN 1 Painan, selanjutnya penelitian ini akan diolah secara deskriptif, yang digunakan untuk mempelajari dan memahami bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 1 Painan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yaitu peneliti yang berperan serta ikut secara langsung dalam pengamatan dilapangan, yaitu sebagai pengumpul data utama. Terdapat instrumen pendukung yaitu berupa hasil dokumentasi dari alat pencatat data dilapangan berupa catatan observasi pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara. Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara kepada guru sekaligus pelatih kegiatan paduan suara di SMA Negeri 1 Painan, kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di jadwalkan 1 kali dalam seminggu setiap hari Jum'at pada jam 14.00 sampai dengan jam 16.00. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di atur agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler atau pelajaran, maka dari itu di laksanakan setelah pulang sekolah. Pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara siswa yang minat berjumlah 21 orang dan hanya siswa perempuan saja yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara, karena siswa laki-laki lebih berminat pada ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara lebih mengutamakan siswa kelas X dan XII. Hal ini dikarenakan siswa X dan XI memiliki banyak waktu di bandingkan kelas XII yang lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian kelulusan.

Tujuan yang ingin di capai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yaitu untuk meningkatkan minat dan bakat siswa, mengembangkan keterampilan siswa, meningkatkan rasa percaya diri pada siswa, dan apresiasi siswa terhadap seni. Berdasarkan wawancara, pada program ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 1 Painan dirancang dalam 21 pertemuan. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini dilakukan sesuai dengan program yang telah dirancang dalam 1 semester. Namun pada saat penelitian, peneliti hanya melakukan pengamatan 4 kali pertemuan berdasarkan program ekstrakurikuler paduan suara yang telah dirancang.

Pertemuan pertama di laksanakan pada hari Jum'at, 26 Juli 2024 jam 14.00 sampai dengan 16.00 WIB. Kegiatan awal pertemuan ekstrakurikuler paduan suara adalah absensi kehadiran yang di lakukan pelatih kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara. Siswa yang hadir pada pertemuan pertama hanya 12 orang dan 9 siswa lagi tanpa keterangan. Kegiatan selanjutnya adalah pelatih melakukan pengambilan nada dasar dengan iringan keyboard. Pelatih membunyikan nada pada keyboard agar siswa dapat menyamakan nada dan suaranya. Pengambilan nada dasar bertujuan untuk menentukan nada dasar yang sesuai range vokal yang di miliki siswa. Kegiatan selanjutnya, pelatih mengajak para siswa untuk membaca dan memahami not angka pada lagu Tanah Airku. pelatih terus mengulang-ulang latihan menyanyikan not angka lagu Tanah Airku sampai siswa benar-benar dianggap sudah mampu menyanyikan dengan baik dan tepat.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Jum'at pada tanggal 2 Agustus 2024. Sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler paduan suara pelatih terlebih dahulu mengambil absensi siswa paduan suara. Pada pertemuan ini seluruh siswa ekstrakurikuler dinyatakan hadir dan tidak ada yang izin ataupun tanpa keterangan. Setelah itu, pelatih mengajak siswa untuk melakukan pemanasan vokal seperti berlatih tangga nada dan arpeggio agar lebih relaks saat bernyanyi. Kegiatan pada pertemuan kedua adalah menyanyikan lagu Tanah Airku dengan lirik.

Pertemuan ketiga di laksanakan pada tanggal 9 Agustus 2024. Sebelum memulai kegiatan, seperti biasa pelatih mengambil absensi terlebih dahulu dan semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di nyatakan hadir. Dalam kegiatan pertemuan ketiga, pelatih memberi instruksi pada para siswa untuk melakukan pemanasan vokal terlebih dahulu seperti biasa yang telah di lakukan pada latihan – latihan sebelumnya. Kegiatan pada pertemuan ini adalah pelatih membagi kelompok sesuai jenis suara. Kegiatan selanjutnya, pelatih meminta kepada kelompok suara alto untuk terlebih dahulu berlatih, karena pada saat bernyanyi menggunakan suara alto siswa sering menyanyikan nada-nada yang tidak tepat atau fals, serta siswa tidak fokus dan mudah terpengaruh di saat penggabungan 2 jenis suara.

Pertemuan keempat di laksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024. Pertemuan ini merupakan pertemuan akhir pada penelitian. Pada pertemuan ini, seperti biasa pelatih mengecek absensi kehadiran siswa. Siswa yang hadir hanya 18 orang dan 3 orang lainnya sakit dan izin. Sebelum memulai kegiatan siswa melakukan pemanasan vokal terlebih dahulu seperti pertemuan – pertemuan sebelumnya. Kegiatan yang di lakukan pada pertemuan keempat adalah mengulang-ulang kembali materi dari awal pertemuan yang telah di latih serta melatih penjiwaan lagu. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat apakah siswa masih mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan. Selanjutnya, disaat para siswa bernyanyi bersama, ada beberapa siswa masih belum menguasai materi yang telah di ajarkan, sehingga pelatih mengulang dan mengingatkan kembali materi yang dianggap belum baik.

Pada tahap akhir kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, pelatih mengadakan evaluasi kegiatan. Pelatih melakukan tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana para siswa memperoleh ilmu yang telah di ajarkan dan juga mengetahui bagaimana keberhasilan pelatih dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Evaluasi yang di berikan pelatih kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara adalah dengan kriteria penilaian yaitu ketepatan nada, harmonisasi, dan penghayatan pada lagu. Berdasarkan latihan pada 4 kali pertemuan, latihan sudah terlaksana cukup baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Painan yang terdiri dari sopran dan alto sudah berjalan cukup baik. Namun dalam konteks paduan suara di SMA Negeri 1 Painan ini, ketiadaan tenor dan bass mengakibatkan hilangnya dimensi harmoni yang mendalam. Tetapi untuk mencapai harmoni yang lebih mandalam integrasi suara tenor dan bass dapat memberikan tambahan dimensi yang signifikan. Penambahan suara ini dapat memperluas frekuensi vokal dan meningkatkan kualitas keseluruhan, sehingga paduan suara mendapatkan pengalaman musikal yang seimbang dan menyeluruh. Hal ini dilihat dari program yang telah dirancang melalui tahapan persiapan yaitu persiapan anggota, sarana dan prasarana, jadwal latihan, dan materi latihan. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara juga melalui tahapan proses latihan serta evaluasi kegiatan . Program ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Painan ini, dirancang dalam 21 pertemuan. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini dilakukan sesuai dengan program yang telah dirancang dalam 1 semester. Namun pada saat penelitian, peneliti hanya melakukan pengamatan 4 kali pertemuan berdasarkan program ekstrakurikuler paduan suara yang telah dirancang.

Pada pertemuan pertama, pelatih memberikan materi membaca dan memahami not angka pada lagu Tanah Airku dengan kegiatan dimulai dengan absensi, pengambilan nada dasar, melatih tangga nada, membaca dan memahami not angka lagu. Pada pertemuan kedua, seluruh siswa paduan suara melaksanakan tahapan kegiatan paduan suara yang diajarkan pelatih dimulai dari absensi siswa, pemanasan vokal, dan menyanyikan lagu tanah airku dengan lirik. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga masih ada beberapa tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh siswa paduan suara dimulai dari absensi siswa, pemanasan vokal, membagi kelompok siswa

sesuai dengan jenis suara, dan latihan dinamika. Kegiatan selanjutnya, pada pertemuan keempat siswa melaksanakan tahapan kegiatan yaitu mengulang materi awal yang telah diajarkan pelatih dan mengulang materi awal.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Painan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Painan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Painan sudah berjalan cukup baik. Namun, untuk mencapai harmoni yang lebih mendalam, integrasi suara tenor dan bass dapat memberikan tambahan dimensi yang signifikan. Program ekstrakurikuler paduan suara ini dilakukan dalam 1 semester dengan 21 pertemuan. Pelatih ekstrakurikuler paduan suara merupakan guru seni budaya di SMA Negeri 1 Painan yang telah di bidangnya yaitu vokal, sehingga proses latihan ekstrakurikuler paduan suara berjalan dengan baik. Hasil Latihan yang di capai yaitu siswa dapat menyanyikan lagu Tanah Airku secara paduan suara menggunakan suara sopran dan alto. Pelatih melakukan tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana para siswa memperoleh ilmu yang telah di ajarkan dan juga mengetahui bagaimana keberhasilan pelatih dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, sehingga pelatih dapat menilai apakah materi dan tata cara yang di gunakan dalam melatih siswa sudah tepat atau masih perlu dirubah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dalam Suyanto, (2014). *Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia Memasuki. Millenium II*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- B. Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Banoe, Pano. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius. Dedi sutedi.
- Binsar (1988), *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Brittany, M. G. A. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara “Sekar Wangi” SD Negeri Lempuyangwangi. *Basic education*, 7(17), 1-638.
- Harahap, J. 2005. Perkenalan Paduan Suara. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Immanuel, J. (2023). *Pengertian Paduan Suara dan Jenisnya*. Retrieved from media indonesia.com: <https://mediaindonesia.com/humaniora/598129/pengertian-paduan-suara-dan-jenisnya>
- Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Lutan, Rusli. (1986). *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler,. Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler*. Jakarta; Departemen Pendidikan dan. Kebudayaan
- Lutan, Rusli. (1986). *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler,. Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler*. Jakarta; Departemen Pendidikan dan. Kebudayaan
- Nauli, A. (2023). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Angkasa Lanud Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Rafendi, A. R., & Wimbrayardi, W. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Di SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 9-17.
- Soewito. M. (1996). *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang.
- Sudarto, Y. (1997). *Lidah Buaya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.